

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. John W. Creswell memberikan pengertian Penelitian kualitatif sebagai sebuah metode atau proses penelitian untuk memahami suatu masalah baik sosial atau manusia berdasarkan pada penciptaan gambar yang hasilnya nanti dibentuk dalam sebuah kata yang akan dilaporkan atau disusun secara terperinci. Sebagaimana disampaikan oleh sugiyono bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek yang alamiah, dan digunakan untuk mendapatkan suatu data atau keterangan yang mendalam dengan keadaan yang sebenarnya dan pasti. ¹

Sedangkan jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan berusaha untuk melakukan eksperimen atau eksplorasi terkait suatu fenomena atau gejala yang terjadi dalam kenyataan sosial. Dengan demikian penelitian deskriptif disebut juga dengan penelitian taksonomik. Dalam penelitian deskriptif peneliti akan berusaha untuk mendeskripsikan beberapa variabel yang berkaitan dengan fokus permasalahan dari objek yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah sebuah metode dalam penelitian yang diperuntukkan untuk menemukan pengetahuan yang luas terkait suatu objek yang

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 1.

diteliti pada suatu masa tertentu. Penelitian deskriptif dimaknai sebagai penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengungkap, menggambarkan, menjelaskan, atau biasa disebut mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa tentang objek sesuai dengan variabel yang diteliti yang kemudian disajikan dalam bentuk kata atau angka.²

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan rangkaian proses belajar mengajar program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri, mulai dari perencanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran, dalam penelitian ini data yang didapatkan berupa kata-kata berdasarkan hasil wawancara mendalam serta hasil observasi sehingga tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun hanya untuk menggambarkan suatu gejala dan keadaan yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di dalam lapangan secara sistematis dan terperinci.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai alat atau instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang baik dari tempat penelitian, kemudian peneliti juga memposisikan diri sebagai pengamat untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan untuk menjawab masalah penelitian. dalam penelitian ini peneliti memiliki tugas untuk merencanakan, melaksanakan, menganalisis hasil temuan penelitian dan kemudian melakukan pelaporan. Fungsi peneliti dalam penelitian kualitatif yakni menetapkan fokus penelitian, dilanjutkan dengan memilih informan yang akan

² Samsu, *Metode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Mixed Methods Serta Research dan Development*. (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 20.

dijadikan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan penilaian terhadap data yang didapatkan, melakukan analisis data dan menafsirkan data kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Adapun subjek dari penelitian adalah anak asuh dan anak diluar LKSA yang mengikuti program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dengan mengambil beberapa anak asuh untuk dijadikan sampel penelitian. Selain anak asuh, pengasuh dan guru tahfidz Al-Qur'an juga menjadi bagian dari subjek penelitian sebab guru tahfidz Al-Qur'an yang merupakan sumber daya manusia yang menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan, sedangkan pengasuh merupakan narasumber yang memberikan informasi terkait kebijakan pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yakni Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri yang berada di jalan Darmo No 21 Dusun Gondang Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Jawa Timur, Kode Pos 64173. Pemilihan lokasi penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga harapannya pada lokasi ini dapat diperoleh data-data yang relevan untuk menjawab masalah penelitian. Ada beberapa hal yang dipertimbangkan oleh peneliti sehingga memilih LKSA Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri sebagai lokasi penelitian:

1. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah merupakan LKSA yang sedang berkembang, dengan mengembangkan mutu pendidikan non

formal melalui program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang belum begitu banyak LKSA di wilayah Kediri yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an, dan biasanya program ini hanya diberikan oleh pondok pesantren yang khusus menyelenggarakan tahfidz Al-Qur'an.

2. Dalam LKSA ini anak asuh memiliki latar belakang yang beragam, dan banyak anak-anak yang pendidikan agamanya masih minim sehingga masih ditemukan anak yang pada saat masuk di LKSA belum bisa membaca Al-Qur'an, padahal sudah masuk jenjang sekolah dasar, dengan memperhatikan hal itu pihak LKSA memberikan dua metode untuk pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yakni dengan metode Talaqqi bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan metode hafalan mandiri bagi anak asuh yang sudah bisa membaca Al-Qur'an.
3. Dalam LKSA ini program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tidak hanya diperuntukkan bagi anak asuh yang berada di LKSA tersebut saja, namun program ini juga diperuntukkan bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar tahfidz Al-Quran, dengan ketentuan dan kebijakan tertentu.
4. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan waktu, jarak, dan kemampuan peneliti, dengan demikian diharapkan tugas ini dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan tepat waktu.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian data dan sumber data merupakan komponen penting yang harus ditentukan, yang dimaksud dengan sumber data adalah benda atau orang yang berada pada suatu tempat data yang digunakan sebagai variabel yang menjadi masalah penelitian.³

1. Data

Penelitian ditujukan untuk mengungkap suatu fenomena terhadap masalah yang terjadi, untuk itu agar hasil yang diperoleh dari penelitian dapat akurat dan relevan, maka peneliti perlu mencari data-data yang sesuai agar tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik, sehingga manfaat penelitian dapat benar-benar dirasakan. Berdasarkan metodologi penelitian, data yang baik yakni memiliki ciri yang bersifat objektivitas, ada hubungan dengan masalah yang diteliti dan akan dipecahkan. Kemudian data yang baik juga bersifat representatif, yakni bisa menggambarkan masalah, dan masih berlaku saat dilakukan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci terkait fokus penelitian yakni rincian proses belajar mengajar pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri.

³ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 35.

Secara umum data yang digunakan dalam penelitian yakni data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh langsung saat penelitian, berusaha diperoleh untuk menjawab fokus penelitian baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara kepada informan dari sumber data pertama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti sebelum penelitian atau diluar penelitian, yang diperoleh dari sumber kedua dan biasanya digunakan sebagai bahan pendukung penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

- a. Sumber Daya Manusia yang ada dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri yakni Kepala LKSA, pengasuh yang meliputi ustadz dan ustadzah serta anak asuh yang berada di lembaga tersebut.
- b. Hasil pengamatan tempat serta kondisi lingkungan dan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang digunakan sebagai pembelajaran dalam lembaga tersebut, kemudian bagaimana pola perilaku interaksi pengasuh, ustadz dan ustadzah terhadap anak asuh yang mengenai aktivitas pembelajaran atau akifitas sosial, kemudian juga bagaimana pengelolaan manajemen pembelajaran di LKSA tersebut yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- c. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data yakni berupa arsip, buku pedoman pembelajaran, laporan perkembangan hafalan santri serta dokumen resmi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah

Muhammadiyah Putri Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, serta laporan perkembangan panti asuhan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur	Sumber Data
1.	Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	a. Tujuan pembelajaran b. Pemilihan bahan ajar c. Media pembelajaran d. Metode pembelajaran e. Alokasi waktu	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Pengasuh LKSA 2. Guru Tahfidz 3. Pengurus
2.	Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	a. Membuka pembelajaran 1) Persiapan 2) Memotivasi anak asuh 3) Tilawah bersama b. Penyampaian metode pembelajaran 1) Penyampaian metode talaqqi 2) Penyampaian metode mandiri 3) Muroja'ah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Guru Tahfidz 2. Pengurus 3. Anak asuh
3.	Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	a. Bentuk evaluasinya b. Indikator keberhasilan c. Faktor penghambat keberhasilan d. Faktor pendukung keberhasilan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Guru Tahfidz 2. Anak asuh

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dari penelitian kualitatif, menurut Nawawi observasi bertujuan untuk mengetahui dan mengerti fenomena yang terjadi di lapangan dan dicatat dengan susunan yang sistematis dari objek penelitian. Sanafiah Faisal membagi jenis observasi sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif, jenis observasi ini menuntut peneliti untuk dapat mengikuti keseharian orang yang akan diteliti. Dengan observasi partisipan peneliti dapat memperoleh data secara lebih lengkap tajam dan dapat mengetahui makna dari setiap perilaku orang yang diteliti.
- b. Observasi terusterang atau samar, dalam observasi ini peneliti menyampaikan terlebih dahulu bahwa peneliti akan melakukan observasi.
- c. Observasi tak terstruktur, observasi ini merupakan jenis observasi yang tidak dilakukan persiapan secara sistematis oleh peneliti, namun dalam melakukan pengamatan peneliti tetap menggunakan rambu-rambu pengamatan.⁴

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai program kegiatan yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Kandat Kediri, peneliti melakukan pengamatan mengenai rincian proses belajar mengajar pembelajaran tahfidz Al-Qur'an serta mengamati hasil yang ditunjukkan anak asuh setelah dilakukan pembelajaran tersebut.

2. Wawancara Secara Mendalam

Wawancara atau *interview* merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan. Dalam penelitian kualitatif wawancara digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi, sehingga data hasil observasi dapat didalami dengan maksimal, dengan wawancara akan diketahui apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui oleh peneliti,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Afabeta, 2013), 227- 228.

sebelum wawancara dilakukan peneliti menyusun pedoman wawancara. Berdasarkan bentuk pertanyaan, wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis, yakni sebagai berikut:

- a. Wawancara terencana terstruktur, yakni dimana seseorang yang mewawancarai menyusun secara rinci dan sistematis rencana atau pedoman wawancara.
- b. Wawancara terencana tidak terstruktur, yakni apabila seseorang yang mewawancarai menyusun rencana wawancara namun tidak menggunakan pedoman wawancara yang baku.
- c. Wawancara bebas, yakni wawancara yang berlangsung secara lama, tidak ada pedoman dan jadwal yang baku.⁵

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni wawancara tidak terstruktur, peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa poin atau garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, selain itu peneliti juga menggunakan jenis wawancara terencana dan terstruktur dimana peneliti membuat pedoman wawancara secara rinci dan sistematis dengan tujuan agar informasi yang didapatkan dapat dilakukan secara mendetail dan tersusun sesuai indikator yang ingin ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari suatu hal yang bersifat non manusia, yakni berupa data-data Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhamadiyah Putri desa Purworejo Kandat Kediri seperti arsip, catatan, buku pelajaran tahfidz Al-Qur'an yang tersedia

⁵ Djama'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 130.

untuk membantu peneliti menemukan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶

Adapun dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, karena hasil wawancara dan observasi akan dianggap lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen yang relevan terkait fokus penelitian untuk mendukung data hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Data di lokasi penelitian yang telah diperoleh, maka selanjutnya peneliti akan berupaya untuk menganalisis dan mentafsirkan hasil temuan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang ada dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah menurut Miles dan Huberman, yakni dengan susunan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yakni pengumpulan data, pada langkah ini peneliti memiliki tugas penting, kehadiran peneliti digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang menjadi sasaran penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan instrumen pengumpulan data yakni teknik wawancara dengan pedoman wawancara yang telah disusun, observasi atau pengamatan yang ditulis dalam catatan-catatan yang sistematis serta dokumentasi.

⁶ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

2. Reduksi Data

Kemudian setelah data-data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya yakni reduksi data yang merupakan proses dimana peneliti memilih data, membuat tema tertentu, kemudian mengkategorikan data dengan yang sesuai dengan tema, memfokuskan data sesuai fokus penelitian, membuang data-data yang tidak masuk dalam fokus penelitian, dan dideskripsikan atau dianalisis dalam bentuk kata sehingga diperoleh gambaran tentang masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sehubungan dengan hal tersebut maka penyajian data akan disajikan dalam bentuk narasi yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Penyajian data yang berbentuk narasi tersebut memuat gambaran hasil penelitian yang disusun secara sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses reduksi data sudah bisa ditarik kesimpulan, namun pada tahap reduksi data, gambaran kesimpulan masih belum permanen, karena masih terdapat kemungkinan terjadi penambahan atau pengurangan data. Dengan demikian yang membedakan dengan tahap reduksi data yakni, pada tahap penarikan kesimpulan harus sudah disiapkan dengan bukti yang akurat terkait fakta-fakta di lapangan. Yakni dilakukan dengan urutan pengumpulan

data, reduksi data atau seleksi data, triangulasi, pengkategorian data, pendeskripsian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Observasi

Sebagaimana yang telah disampaikan bahwasanya observasi merupakan kegiatan yang amat penting dalam penelitian kualitatif, maka untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti terjun langsung dalam lokasi penelitian yakni Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Fattah Muhammadiyah Putri Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dengan melakukan penelitian yang berkesinambungan, hingga data-data yang digunakan dalam penelitian dapat ditemukan untuk menjawab masalah penelitian, selain itu ketekunan observasi dimaksud untuk mengantisipasi adanya penyimpangan atau kesalahan dalam penarikan kesimpulan, dengan demikian peneliti dapat menentukan upaya untuk mengatasi distorsi yang mungkin terjadi dalam penelitian yang disebabkan oleh peneliti pribadi atau responden baik yang disengaja atau tidak disengaja.

2. Melakukan Triangulasi

Dilakukan teknik triangulasi memiliki tujuan agar data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari penelitian atau sumber lain pada waktu dan lokasi yang berlainan. Teknik triangulasi ini bisa juga dilakukan dengan membandingkan hasil dari banyak temuan yang memiliki

⁷ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020) .69.

teknik berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis triangulasi sumber, dimana peneliti berusaha mengungkap kebenaran data melalui berbagai sumber yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam praktiknya triangulasi sumber merupakan kegiatan membandingkan temuan atau informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Misalkan peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi atau sebaliknya.⁸

3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat ini dirasa penting untuk menyajikan data yang kredibel, teknik diskusi dengan teman sejawat merupakan sebuah proses dimana peneliti memaparkan hasil temuan untuk kemudian dilakukan analisis dan dikritisi. Tujuan dari diskusi dengan teman sejawat adalah dapat menelaah hasil temuan yang mungkin masih bersifat implisit. Saran dan masukan dari teman sejawat sangat diperlukan untuk menyajikan data yang memiliki kredibilitas tinggi untuk kemudian dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan.⁹

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 219.

⁹ Samsu, *Metode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Mixed Methods Serta Research dan Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 85.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data yang diperoleh dan yang terakhir tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti sebelum menuju lokasi penelitian, dilakukan dengan menyusun proposal penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, kemudian mempersiapkan instrumen penelitian.
2. Tahap kerja lapangan dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan memahami lokasi penelitian, kemudian melakukan pengamatan dan melakukan pengumpulan data sesuai instrumen penelitian yang berkaitan dengan fokus-fokus penelitian.
3. Tahap penulisan laporan dilakukan peneliti setelah selesai melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian, yang dilakukan dengan menyajikan data penelitian, melaksanakan konsultasi dan bimbingan penelitian dengan pembimbing, serta melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dalam menyusun laporan penelitian.